

ABSTRAK

Penyakit infeksi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, khususnya di negara berkembang. Salah satu penyakit infeksi adalah demam tifoid, demam tifoid merupakan infeksi akut pada usus halus dengan gejala demam lebih dari satu minggu, dapat mengakibatkan gangguan pencernaan dan menurunkan tingkat kesadaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis gambaran karakteristik penderita demam tifoid pada anak Usia 5-14 Tahun di RSUD Royal Prima Medan periode Agustus 2022 - Februari 2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan desain *cross – sectional*. Populasi yang digunakan adalah rekam medis penderita demam tifoid. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 46 rekam medis pasien demam tifoid. Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan jumlah penderita demam tifoid pada anak usia 5-14 tahun di RSUD Royal Prima Medan Periode Agustus 2022 – Februari 2023 adalah 46 anak, penderita lebih dominan laki-laki sebanyak 27 orang sedangkan perempuan sebanyak 19 orang penderita. Seluruh penderita demam tifoid dalam penelitian ini mengalami gejala penyerta demam, mual, muntah dan diare, hanya 5 orang penderita demam tifoid atau sebesar 10,9% yang disertai dengan gejala penyerta tambahan berupa sakit perut. Berat badan yang normal pada penderita berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 penderita dan berat badan yang tidak normal sebanyak 8 penderita. Berat badan yang normal pada penderita berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 penderita dan berat badan yang tidak normal sebanyak 11 penderita. Seluruh penderita demam tifoid mendapatkan terapi RL dan NaCL, hanya 11 orang penderita yang mendapat tambahan terapi Cefixime, dan hanya 32 orang penderita yang mendapatkan tambahan terapi Cefriakson dan Mayoritas lama rawatan penderita demam tifoid pada anak usia 5-14 tahun di RSUD Royal Prima Medan periode Agustus 2022 – Februari 2023 adalah > 3 hari.

Kata Kunci : Demam tifoid, Jenis kelamin, Gejala penyerta

ABSTRACT

Infectious diseases are still a public health problem, especially in developing countries. One of the infectious diseases is typhoid fever. Typhoid fever is an acute infection of the small intestine with symptoms of fever lasting more than one week, which can cause digestive disorders and reduce the level of consciousness. The aim of this research is to analyze the characteristics of typhoid fever sufferers in children aged 5-14 years at RSU Royal Prima Medan for the period August 2022 - February 2023. The type of research used in this research is a qualitative description with a cross-sectional design. The population used was medical records of typhoid fever sufferers. The sample used in this study used purposive sampling, while the number of samples used was 46 medical records of typhoid fever patients. Data analysis uses univariate analysis. The results of the study showed that the number of typhoid fever sufferers in children aged 5-14 years at RSU Royal Prima Medan for the period August 2022 – February 2023 was 46 children, 27 of the sufferers were predominantly male while 19 were female. All typhoid fever sufferers in this study experienced accompanying symptoms of fever, nausea, vomiting and diarrhea, only 5 typhoid fever sufferers or 10.9% were accompanied by additional accompanying symptoms in the form of abdominal pain. Normal body weight in male patients was 19 patients and abnormal body weight was 8 patients. Normal body weight in female patients was 8 patients and abnormal body weight was 11 patients. All typhoid fever sufferers received RL and NaCL therapy, only 11 sufferers received additional Cefixime therapy, and only 32 sufferers received additional Ceftriaxone therapy. August 2022 – February 2023 is > 3 days.

Keywords: Typhoid fever, gender, accompanying symptoms therapy